

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan mempunyai arti yang sangat penting. Untuk melihat baik atau tidaknya suatu perusahaan tidak dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, namun dari faktor kinerja keuangannya juga. Dikarenakan dapat mengetahui apa saja yang menyebabkan kinerja keuangan menjadi kurang baik seperti tingkat rasio likuiditas yang tidak memenuhi standar rata-rata ataupun hal-hal yang menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan. Untuk itu penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting dan bermanfaat, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan.

Cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan berupa analisis laporan keuangan. Adanya analisis laporan keuangan yaitu sebagai alat barometer untuk posisi keuangan dimasa yang akan datang, meninjau kondisi perusahaan saat ini, permasalahan dalam manajemen, operasional maupun keuangan serta merupakan alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen perusahaan. Ada banyak metode maupun teknik yang terdapat dalam analisis laporan keuangan. Salah satu teknik dari analisis laporan keuangan yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2016). Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2015).

Melalui analisis rasio dapat dihasilkan pengukuran dalam bentuk rasio atau relatif dan bukan dalam angka yang absolut. Dengan demikian dapat

mempermudah dalam melihat perubahan-perubahan yang terjadi, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun. Faktor-faktor yang paling utama untuk mendapatkan perhatian analisis adalah tingkat likuiditas, profitabilitas atau rentabilitas, solvabilitas dan rasio-rasio lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa. Likuiditas dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih. Profitabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Solvabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Aktivitas dapat mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya.

Saat ini persaingan ekonomi sudah semakin ketat, bisa dilihat berbagai macam perusahaan semakin banyak bermunculan. PT Dewana Cahaya Abadi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang dagang yang melakukan penjualan dan pengiriman Bahan Bakar Minyak (BBM) solar industri HSD (*High Speed Diesel*) pada wilayah Sumatera Selatan. Perkembangan dan kondisi keuangan dari tahun ke tahun yang terjadi di PT Dewana Cahaya Abadi ini belum menggunakan analisis rasio keuangan dengan baik sehingga belum bisa mengetahui secara terperinci masalah keuangan yang terjadi. Berdasarkan data yang telah penulis peroleh, kondisi kas perusahaan yang kecil dibandingkan dengan utang lancarnya dan juga laba yang diperoleh perusahaan terus menurun disetiap tahunnya seperti yang terlihat pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Jumlah Kas, Utang Lancar dan Laba Setelah Pajak Tahun 2014-2016.

Tahun	Kas	Utang Lancar	Laba Setelah Pajak
2014	Rp 438.273.000	Rp 5.116.414.740	Rp 579.652.000
2015	Rp 516.452.000	Rp 7.420.868.000	Rp 546.690.414
2016	Rp 533.617.000	Rp 11.800.000.311	Rp 516.420.796

Sumber: data yang diolah, 2018

Dari tabel tersebut, bisa dilihat bahwa setiap tahunnya kondisi kas selalu meningkat. Pada tahun 2015 kondisi kas meningkat sebesar 17,83% dari tahun sebelumnya dan meningkat lagi sebesar 3,32% pada tahun 2016, walaupun peningkatan ini lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2015. Begitu juga dengan utang lancar yang terus mengalami peningkatan sebesar 45,04% dan 59,01% namun jumlah utang lancar yang dimiliki perusahaan ternyata besarnya 11,67 atau hampir 12 kali lipat lebih besar dibandingkan dengan kasnya disetiap tahunnya. Sedangkan laba yang diperoleh perusahaan terus mengalami penurunan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengetahui kondisi dan perkembangan perusahaan, sehingga dalam laporan akhir ini penulis memilih judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT Dewana Cahaya Abadi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data laporan keuangan PT Dewana Cahaya Abadi yang penulis dapatkan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014-2016. Dapat dirumuskan permasalahan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Dewana Cahaya Abadi berdasarkan analisis rasio keuangan dari tahun 2014-2016?
2. Apakah rasio keuangan pada PT Dewana Cahaya Abadi sudah memenuhi standar rata-rata industri?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan diatas, supaya dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari pembahasan yang ada. Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan yang digunakan terdiri dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Dewana Cahaya Abadi pada tahun 2014-2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berkaitan dengan permasalahan yang telah penulis uraikan pada ruang lingkup pembahasan. Tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja keuangan PT Dewana Cahaya Abadi berdasarkan rasio keuangan dari tahun 2014-2016.
2. Mengetahui rasio keuangan pada PT Dewana Cahaya Abadi sudah memenuhi standar rata-rata industri atau belum.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan kompetensi ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis mengenai keadaan atau kondisi keuangan perusahaan sebagai sarana penerapan dan pengembangan ilmu yang ada.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan terhadap langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk selanjutnya yang berkaitan dengan keuangan perusahaan sehingga dapat memperkecil tingkat resiko bisnis yang mungkin terjadi di masa mendatang.

3. Bagi Lembaga

Untuk memperkaya ranah referensi terkait dengan analisa rasio keuangan dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.

1.5 Metodologi Penulisan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan menurut Sugiyono (2013: 224) adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara
wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/*Observasi*
observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi
dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi
triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dari teknik pengumpulan data yang sudah diuraikan, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data. Pertama, penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang diperoleh. Kedua, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan mengenai dokumen-dokumen yang digunakan.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis merujuk pada Sugiyono (2013) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Sumber Primer
Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber Sekunder
Sumber Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dari dua jenis sumber data yang sudah diuraikan, Penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder yang berasal dari PT Dewana Cahaya

Abadi. Data primer yang dibutuhkan adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas masing-masing bagian yang dilakukan dengan cara wawancara. Data sekunder yang dibutuhkan yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2014, 2015 dan 2016.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini dibuat bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (lima) bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang hal apa yang melatarbelakangi penulis dalam pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur tentang laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, kinerja keuangan serta analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah dan menganalisis data yang ada.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2014, 2015 dan 2016.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dilakukan pembahasan berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dilakukan

analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Dewana Cahaya Abadi untuk periode yang berakhir pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis data dan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi PT Dewana Cahaya Abadi dan menjadi bahan pertimbangan dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.